

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TANI TERUNG UNGU  
(*Solanum melongena* L. ) Di DESA LAMA KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AGIL PRIHADI TIADHANI  
1804300086  
AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TANI TERUNG UNGU  
(*Solanum melongena* L.) DI DESA LAMA KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

**SKRIPSI**

Oleh :

AGIL PRIHADI TIADHANI  
1804300086  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si  
Ketua



Mailina Harahap, S.P., M.Si  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Daini Mawar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 26-08-2023

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Agil Prihadi Tiadhani

NPM : 1804300086

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Tani Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang” adalah hasil penelitian, pemikiran dan pamaran saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila pada kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism) dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang tidak diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2023

Yang menyatakan



Agil Prihadi Tiadhani

## RINGKASAN

**Agil Prihadi Tiadhani (1804300086) Program Studi Agribisnis dengan judul skripsi “Analisis Kelayakan Usaha Tani Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.**

Tujuan penelitian ini antara lain : 1. Penerimaan usahatani terung ungu di Desa Lama, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, 2. Usaha tani terung ungu di Desa Lama, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang layak untuk diusahakan. Melalui penerimaan usahatani ini agar mengetahui penerimaan yang dihasilkan dalam usahatani terung ungu sehingga dapat membantu proses produksi. Penelitian ini dilakukan pada usahatani terung ungu. Jenis metode penelitian adalah penelitian kualitatif, Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif, sumber data diperoleh dengan menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer didapatkan dari penerimaan dan kelayakan usaha tani terung, Metode-metode ini memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan rasional yang akurat.

**Kata Kunci :** Penerimaan, Kelayakan, Usana Tani Terung

## SUMMARY

Agil Prihadi Tiadhani (1804300086) Agribusiness Study Program with the thesis title "Feasibility Analysis of Purple Eggplant (*Solanum Melongena* L.) Farming in Lama Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency". This research was guided by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si as Chair of the Supervising Commission and Mrs. Mailina Harahap, S.P., M.Si as Member of the Supervising Commission.

The objectives of this research include: 1. Acceptance of purple eggplant farming in Lama Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, 2. Purple eggplant farming in Lama Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency is worth pursuing. Through this farming revenue, we can find out the revenue generated in purple eggplant farming so that it can help the production process. This research was conducted on purple eggplant farming. The type of research method is qualitative research. The data analysis method used is qualitative. The data source was obtained using primary and secondary data where primary data was obtained from the acceptance and feasibility of eggplant farming. These methods focus attention regarding the problems or phenomena that existed at the time the research was carried out or were actual, then describe the facts about the problem being investigated as they really are and accompanied by an accurate rationale.

**Keywords: Acceptability, Feasibility, Eggplant Farming Business**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Agil Prihadi Tiadhani Lahir Di Sawit Seberang, Provinsi Sumatera Utara pada hari senin tanggal 27 November 2000, yang merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, putra dari pasangan Bapak Sarikin dan Ibu Susilawati Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2006 – 2012 menjalani Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 085111 kampung satu sawit seberang.
2. Tahun 2012 – 2015 menjalani Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Taman Siswa Sawit Seberang.
3. Tahun 2015 – 2018 menjalani Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Tamawan Siswa Sawit Seberang.
4. Tahun 2018 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Prestasi dan kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Tahun 2018 mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2018 mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Sei Putih Tanjung Morawa.
4. Tahun 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Namo Ukur.

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.**

Tiada kata selain mengucapkan allhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang tiada terhingga diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah melupakan umatnya. Semoga diakhirat kelak kita semua dapat dipertemukan dengan Rasulullah.

Tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Kelayakan Usaha Tani Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan materil yang sangat berguna serta do'a yang tulus bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
9. Kepada Melia Rizki, S.Pd yang senantiasa membantu, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga seluruh teman-teman seperjuangan khususnya dikelas agribisnis 4 stambuk 2018.

Semoga Allah membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan agar kedepannya penulis lebih baik lagi.

Medan, Agustus 2023

Agil Prihadi Tiadhani  
1804300086



## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian .....	3
Kegunaan Penelitian .....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Kelayakan usaha .....	4
Terung Ungu.....	6
Budidaya Terung Ungu .....	8
Ilmu usahatani.....	14
Biaya usahatani.....	14
Penerimaan usahatani .....	15
Penelitian terdahulu .....	15
Kerangka pemikiran .....	16
METODE PENELITIAN .....	18
Metode Penelitian .....	18
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	18
Metode Penarikan Sample .....	18
Metode Pengumpulan Data .....	18
Metode Analisis Data .....	20
Data Definisi Dan Batasan Operasional .....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
Karakteristik Sampel .....	24

Biaya Tetap.....	26
Biaya tidak tetap .....	26
Biaya Total .....	28
Penerimaan .....	28
Penerimaan Usaha Tani Terung Ungu.....	29
Kelayakan Usaha .....	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
Kesimpulan .....	32
Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Tanaman Terung Di Kecamatan Hampan Perak 2018 – 2022 .....	2
2.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia .....	24
3.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan .....	24
4.	Karakteristik Berdasarkan Pengalaman .....	25
5.	Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Tani Terung Ungu 1 Periode .....	26
6.	Rekapitulasi Biaya tidak tetap Usaha Tani Terung Dalam 1 Periode .....	27
7.	Rekapitulasi Biaya Total Usaha Terung Ungu .....	28
8.	Total Penerimaan Usaha Tani Terung Ungu .....	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Bagan Kerangka Penelitian .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner Analisis .....	35
2	Karakteristik Responden .....	39
3	Biaya Tetap .....	40
4	Biaya Tidak Tetap Pengolahan Lahan .....	42
5	Biaya Tidak Tetap Penanaman.....	43
6	Biaya Tidak Tetap Penyiangan Gulma.....	44
7	Biaya Tidak Tetap Pengendalian Hama .....	45
8	Biaya Tidak Tetap Pemupukan .....	46
9	Biaya Tidak Tetap Panen .....	47
10	Biaya Tidak Tetap Perawatan Tanaman.....	48
11	Biaya Tidak Tetap Pupuk NPK.....	49
12	Biaya Tidak Tetap Pupuk Urea .....	50
13	Biaya Tidak Tetap Pupuk Kcl .....	51
14	Biaya Tidak Tetap Pupuk Phonska .....	52
15	Biaya Tidak Tetap Pupuk Za.....	53
16	Biaya Tidak Tetap Purpaton.....	54
17	Biaya Tidak Tetap Buldok .....	55
18	Biaya Tidak Tetap Pegasuss.....	56
19	Biaya Tidak Tetap Viktori.....	57
20	Biaya Tidak Tetap Agrimor .....	58
21	Biaya Tidak Tetap Curacron .....	59
22	Biaya Tidak Tetap Manthene .....	60
23	Biaya Tidak Tetap Asestrin.....	61
24	Biaya Tidak Tetap Pupuk .....	62
25	Biaya Tidak Tetap Bensin .....	63
26	Biaya Tidak Tetap Bibit .....	64
27	Biaya Tidak Tetap Tali Lanjaran.....	65
28	Biaya Tidak Tetap .....	66
29	Pendapatan .....	67
30	Total Biaya Keseluruhan .....	68

31	Dokumentasi.....	69
----	------------------	----

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa. Hal ini di buktikan dengan tingginya keanekaragaman hayati yang dimiliki, baik dilihat dari sektor pertanian, perikanan, maupun peternakan. Indonesia di kenal juga sebagai negara agraris dan maritim, karena kekayaan sumber daya alamnya. Selain itu kondisi geografis yang strategis dan beriklim tropis menjadikan kualitas potensi alam lebih unggul dibandingkan dengan negara lain.

Potensi ini harus bermanfaat secara optimal untuk menjadikan Indonesia maju, terutama dari sektor yang dekat dengan sumber daya alam yaitu pertanian. Sayuran adalah salah satu kelompok hortikultura yang mempunyai arti dan kedudukan tersendiri dalam proses pembangunan nasional di sub sektor pertanian.

Sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang penting bagi pemenuhan gizi masyarakat. Berdasarkan pernyataan Kementerian Kesehatan, idealnya, seseorang harus mengkonsumsi sayuran dan buah sekitar 300-400 gr per hari agar metabolisme di dalam tubuh tidak terganggu akibat kekurangan serat (Dinas Kesehatan Republik Indonesia).

Terung ungu merupakan tanaman asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia, terutama India dan Birma, menurut penelitian sejak ratusan tahun lalu terung hanyalah tumbuhan liar, namun setelah diketahui rasa dan khasiatnya, maka terung mulai dibudidayakan di daerah asalnya tersebut, pada abad ke 5 bersamaan dengan menggeliatnya perdagangan sayur, tanaman terung masuk ke Indonesia, di Indonesia sendiri budidaya tanaman terung terpusat di pulau Jawa dan Sumatera.

Terung ungu adalah salah satu jenis sayuran yang sangat populer dan

disukai oleh banyak masyarakat karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau bisa langsung di nikmati dengan menjadikannya lalapan. Terung juga mengandung gizi yang cukup tinggi yaitu terdapat 24 kal kalori, 1,1 g protein, 0,2 g lemak, 5,5 g karbohidrat, 15,0 mg kalsium, 37,0 mg fosfor, 0,4 mg besi, 4,0 SI vitamin A, 5 mg vitamin C, 0,04 vitamin B dan 92,7 g air dalam 100 gram terung segar dan Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Safei, Rahmi dan Jannah, 2014).

Terung merupakan salah satu komoditas yang cukup diminati di Kabupaten Deli Serdang Khususnya Kecamatan Hamparan Perak Desa Lama. Terung dipilih oleh masyarakat Desa lama karena Terung memiliki tingkat produktifitas terung yang sangat tinggi dan mampu berproduksi hingga 1 tahun, sehingga budidaya terung menjadi makin menjanjikan. Data produksi terung ungu di Kecamatan Hamparan Perak tertancum pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Produksi Tanaman Terung Di Kecamatan Hamparan Perak**

**2018–2021**

Tahun	Kwintal (Kw)
2018	6133
2019	3073
2020	2312
2021	1571
Rata-Rata Peningkatan/Penurunan (%)	-35,56%

*Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah 2021*

Berdasarkan data produksi terung diatas Kecamatan Hamparan Perak setiap tahunnya mengalami penurunan produksi rata-rata sebesar 35,65%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti alih fungsi lahan menjadi rumah dan pergantian komoditi terung menjadi komoditi lain. Disamping faktor tersebut hal



menarik adalah faktor ekonomi usaha tani terung ungu sehingga perlu dilakukan penelitian analisa kelayakan usaha tani Terung ungu apakah menguntungkan bagi petani atau tidak. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “**Analisis Kelayakan Usaha Tani Terung Ungu (*Solanum Melongena L*)** “

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah penerimaan usahatani terung ungu di Desa lama, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apakah usaha tani terung ungu di Desa lama, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang layak diusahakan ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerimaan usahatani terung ungu di Desa lama, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui apakah usaha tani terung ungu di Desa lama, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang layak untuk diusahakan.

### **Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan acuan bahan penelitian selanjutnya
2. Sebagai bahan informasi bagi para pelaku usaha tani terung ungu di Desa lama.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani Desa Lama .
4. Pembuat kebijakan khususnya berkaitan dengan komoditas terung ungu di  
Desa Lama.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kelayakan Usaha

#### Studi Kelayakan

Studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara detail mengenai usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dikembangkan. Mempelajari secara mendalam maksudnya meneliti secara sungguh-sungguh dan benar data yang telah diperoleh lalu diukur, dihitung dan dianalisa dengan metodologi tertentu (Kasmir dan Jakfar 2003).

Menurut Suliyanto (2010) menyatakan bahwa usaha dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan bila telah dihitung atau dianalisa nilai R/C ratio (*revenue/cost*) dan B/C ratio (*benefit/cost*) lebih besar dari 1. R/C rasio dihitung dengan cara membagi antara penerimaan dan total biaya sedangkan B/C rasio dihitung dengan cara membagi antara penerimaan dan biaya produksi.

Menurut Suratiyah (2006) R/C ratio (*revenue/cost*) adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan 3 ketentuan yakni :

- a. Jika nilai  $R/C < 1$  maka usaha tersebut tidak layak dilanjutkan
- b. Jika nilai  $R/C = 1$  maka usaha tersebut hanya kembali modal
- c. Jika nilai  $R/C > 1$  maka usaha tersebut layak

B/C Ratio merupakan nilai manfaat yang bisa didapatkan dari proyek atau usaha setiap kita mengeluarkan biaya sebesar satu rupiah untuk usaha tersebut. Menurut Febriyan dkk (2017). Net B/C Ratio dapat diartikan sebagai rasio antara manfaat bersih yang bernilai positif dengan manfaat bersih yang bernilai negatif. Dengan kata lain, manfaat bersih yang menguntungkan bisnis

yang dihasilkan terhadap setiap satu satuan kerugian dari bisnis tersebut.

### **Terung Ungu**

Klasifikasi terung Menurut Rukmana (2002) klasifikasi tanaman terung (*Solanum melongena* L.) sebagai berikut:

Kingdom : Plantae

Subkingdom : Tracheobionta

Divisi : Magnoliophyta

Sub-divisi : Spermatophyta

Kelas : Magnolipsida

Ordo : Solanales

Family : Solanaceae

Genus : Solanum

Spesies : *Solanum melongena* L..

Tanaman terung ungu merupakan tanaman asli daerah tropis yang cukup dikenal di Indonesia. Sebagai salah satu sayuran pribumi, buah terung hamper selalu ditemukan di pasar tani atau pasar tradisional dengan harga yang relatif murah. Akhir-akhir ini bisnis terung masih memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri (Wakifatul dan Herman.2019).

Menurut Roemayanti (2004) Terung ungu merupakan jenis tanaman yang memiliki kedekatan dengan tanaman kentang, tomat, dan paprika. Terung pada awalnya memiliki Varietas dengan rasa buah yang pahit, namun lama-kelamaan terung telah mengalami proses pemuliaan dan penyilangan sehingga memiliki rasa buah yang lebih baik.

Salah satu cara untuk memperoleh hasil tanaman terung ungu yang maksimal yaitu dengan melakukan teknik budidaya tanaman terung yang baik dan penggunaan pupuk yang efisien dan media yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman sebagai tempat tumbuh, media perakaran, dan sumber unsur hara. (Soepardi dan Goewono, 1983).

Tanaman terung ungu umumnya memiliki tinggi 40-150 cm, memiliki daun yang ukuran panjangnya 10- 20 cm dan lebar 5-10 cm, bunga berwarna putih hingga ungu dengan lima mahkota bunga. Berbagai varietas terung tersebar luas di dunia, perbedaannya terletak pada bentuk, ukuran, dan warnanya (Hastuti, 2007).

Tanaman terung ungu mempunyai akar tunggang (*radix primaria*). Pertumbuhan akar bisa mencapai diameter 30 cm kearah samping dan akar tunggang memiliki diameter 3,5 cm ke arah bawah. Tanaman terung yang diperbanyak dengan cara generatif pada awal pertumbuhannya sudah mempunyai akar tunggang yang berukuran pendek dan disertai dengan akar serabut yang mengelilingi akar tunggang. Perkembangan akar juga dipengaruhi oleh faktor struktur tanah, air tanah dan drainase didalam tanah. Pada akar tunggang akan tumbuh akar-akar serabut dan akar cabang (Sitompul dan Guritno, 1995).

Tanaman terung ungu dapat tumbuh dan menghasilkan produksi yang maksimal jika ditanam di daerah iklim tropis sehingga memungkinkan petani memiliki produksi sayuran sepanjang tahun. Unsur-unsur iklim yang perlu diperhatikan petani dalam pertumbuhan tanaman terung yaitu antara lain ketinggian tempat, intensitas cahaya, serta suhu dan kelembaban. Tanaman terung ungu dapat ditanam didataran rendah dan dataran tinggi.

Tanaman terung ungu data tumbuh pada ketinggian 1.000-1.200 m dari atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya tanaman ini menghendaki suhu udara 22-30°C pada siang hari dan 9-12°C pada malam hari. Meskipun demikian, tanaman itu masih dapat bertahan pada suhu 38°C. Di Indonesia, tanaman itu cocok ditanam pada dataran tinggi yang bersuhu 16-25°C (Roemayanti, 2004).

### **Budidaya Tanaman Terung Ungu**

Dalam teknis budidaya tanaman terung ungu menurut Alzarliani dkk (2019), ada beberapa proses yang harus dilakukan antara lain: Persiapan lahan, penyemaian benih terung ungu, penanaman terung ungu, pemupukan terung ungu, pemeliharaan tanaman terung ungu, pengendalian hama dan penyakit terung ungu, pemanenan terung ungu.

#### **1. Persiapan lahan**

Dalam hal ini praktek untuk persiapan lahan harus dilakukan seawal mungkin. Kegiatan pembersihan lahan meliputi pembersihan gulma dan pembersihan tanaman keras, terutama yang menghalangi tanaman yang akan kita tanam dari terpaan cahaya sinar matahari. Pembersihan lahan ini bisa menggunakan sabit, cangkul atau dengan dicabut.

#### **2. Pengolahan lahan**

Tujuan dari pengolahan tanah adalah untuk menciptakan tanah menjadi gembur, subur, berhumus dan menjadi lebih baik. Tanah yang gembur memberi kesempatan kepada tanaman untuk tumbuh dengan baik. Tanah yang memiliki aliran air yang baik akan mencegah tanaman dari genangan air yang dapat menyebabkan tanaman terserang penyakit bercak dan penyakit layu. Pengolahan tanah dapat dilakukan dengan membajak atau

mencangkul tanah sedalam 20-35 cm.

a. Pemilihan Bibit

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk memulai budidaya terung ungu berbuah yaitu dengan memilih bibit yang unggul. Saat ini sudah banyak toko yang menjual bibit unggul terung ungu, baik berbentuk benih maupun biji. Berikut beberapa ciri yang dapat kita lihat untuk mengetahui benih terung ungu berkualitas yang dapat ditemukan di toko bibit:

- a) Benih memiliki kadar air yang cukup.
- b) Benih memiliki tampilan yang bersih dan mengilat.
- c) Benih memiliki bentuk, ukuran, dan warna yang seragam.
- d) Benih tidak tercampur dengan benih lain yang cacat/buruk.
- e) Benih memiliki daya tumbuh yang cepat, yakni sekitar 80%.

Jika ciri-ciri benih di atas sudah ada pada benih terung ungu yang kita pilih, maka kita siap untuk melangkah ke proses berikutnya, yakni penanaman.

b. Media Tanam

Jika ingin memiliki terung ungu berbuah lebat, yang harus disiapkan adalah media tanam yang baik karena media tanam sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman terung ungu. Menyiapkan polybag atau pot yang sudah diberi lubang secukupnya pada bagian bawah. Dalam media tanam ini sebaiknya kita menggunakan pot atau polybag berukuran besar agar nantinya penyemaian dapat dilakukan di satu wadah yang sama. Hal ini akan sangat berguna bagi petani yang

tidak memiliki lahan yang luas.

Memasukkan tanah ke dalam polybag atau pot tersebut. Dalam hal ini, kita harus memastikan bahwa tanah yang digunakan adalah tanah gembur yang memiliki banyak akan zat organik.

c. Penyemaian Benih TerungUngu

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

- a) Pertama-tama, kita harus merendam benih terung ungu ke dalam air hangat selama kurang lebih 15 menit.
- b) Membuatlah lubang-lubang tipis dengan jarak minimal 1 cm di atas campuran tanah dan padi sekam dalam polybag yang tadi telah disiapkan.
- c) Memasukkan benih-benih terung ungu pada lubang-lubang tersebut.
- d) Menutup benih dengan sisa campuran tanah dan padi sekam.
- e) Menepuk-nepuk tanah secara perlahan untuk memadatkannya.
- f) Menyiram dengan air secukupnya. Penyiraman ini harus rutin dilakukan setiap pagi dan sore hari. Ingat pula untuk meletakkan polybag di tempat yang mendapat sinar matahari cukup.

d. Memindahkan Tanaman Terung ungu ke Media Tanam Yang Lebih Besar

Setelah masa semai, biasanya terung ungu membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan agar ia mengalami pertumbuhan kecambah. Jika daun yang muncul sudah ada 4 helai, maka langkah selanjutnya



adalah memindahkan bibit terung ke media tanam yang lebih besar. Jika tadi beberapa benih diletakkan dalam satu polybag atau pot, dalam langkah ini, setiap polybag atau pot hanya dapat diisi dengan satu bibit. Berikut langkah-langkahnya yang lebih rinci:

- a) Menyiapkan polybag atau pot sesuai jumlah bibit.
- b) Mencampurkan media tanah dengan pupuk kandang dan padi sekam, lalu masukkan ke dalam polybag/pot yang tersedia.
- c) Membuat lubang di tengahnya dengan kedalaman kurang lebih 5 cm, lalu tanam bibit terung ungu di lubang tersebut.

e. Penanaman Terung Ungu

Bibit terung ungu yang sudah siap ditanam di lahan jika telah berumur 20-25 hari atau setidaknya sudah tumbuh daun sebanyak 5 helai. Sebelum di tanam direndam terlebih dahulu menggunakan larutan fungisida dan bakteriasida dengan konsentrasi 0,2% untuk mencegah beberapa penyakit, bibit yang cacat, rusak, atau terserang hama penyakit sebaiknya tidak ditanam karena dapat mengakibatkan tanaman terung lainnya menjadi tertular.

f. Pemupukan Terung Ungu

Pemberian pupuk dasar pada terung ungu dapat digunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik dapat menggunakan pupuk kandang sedangkan anorganik dapat menggunakan Za, urea, TSP/SP 36 dan KCL. Pupuk susulan diberikan pada saat tanaman berumur satu bulan setelah penanaman. Dosis pemupukannya adalah sekitar 20gr/pohon cara pemupukannya adalah dengan

meyiapkan pupuk N,P,K dengan perbandingan 2 : 3 : 1 pupuk diberikan dengan cara penanggulan pad sisi kiri dan sisi kanan tanaman, tepat dibawah ujung mahkota sebelah luar kemudian pupuk dimasukkan kelubang tinggal ditutup lagi dengan tanah di sekitarnya.

g. Perawatan TerungUngu

a) Penyulaman

Penyulaman adalah kegiatan untuk mengganti tanaman yang mati, rusak atau pertumbuhannya tidak normal. Penyulaman biasanya dilaksanakan 1 minggu setelah tanam karena pada saat itu dapat terlihat adanya pertumbuhan tanaman yang tidak normal. Pertumbuhan tanaman yang tidak normal itu dapat terjadi karena kesalahan pada saat penanaman.

b) Pemasangan Ajir

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, penanaman terung menggunakan ajir dapat meningkatkan produksi buah terung sampai 38%, serta dapat mengurangi serangan hama dan penyakit. Pemasangan air dilakukan segera setelah tanaman terung selesai ditanam di bedengan Ajir dibuat dengan bambu yang dibelah-belah kecil. Panjang ajir sekitar 1-13 dengan asumsi bagian yang ditancap ke dalam tanah sekitar 25-30 cm.

c) Pengairan

Air merupakan kebutuhan utama bagi tanaman terung ungu. Pengairan pada tanaman terung ungu dapat dilakukan rutin satu atau dua kali sehari tergantung dari keadaan tanah dan musim. Waktu pengairan sebaiknya dilakukan pada pagi atau

sore hari, saat suhu udara tidak terlalu panas.

#### d) Pengendalian Hama Dan Penyakit Terung Ungu

Hama pada tanaman terung ungu biasanya menyerang pada bagian daun, bunga dan buah terung ungu. Beberapa hama tanaman yang sering menyerang tanaman terung antara lain thrips, ulat grayak, kutu daun persik, lalat buah, nematoda bintil akar, dan ulat buah. Serangan hama tersebut akan membuat kerusakan mulai dari skala kecil hingga skala besar yaitu rusaknya daun hingga matinya tanaman.

Pengendalian dapat dilakukan dengan sanitasi yang baik, rotasi tanaman dan penyemprotan insektisida thiodan 35 ec, petrogenol, nematisida, dan cucaron 500 ec.

#### h. Pemanenan Terung Ungu

##### a) Cara Panen

Buah terung ungu yang sudah besar dipetik dengan tangan atau dengan gunting satu persatu menyertakan tangkai buahnya dan ditampung dalam wadah yang disediakan. Buah terung ungu yang dipanen tanpa menyertakan tangkai buah akan lebih cepat busuk bila disimpan dan mengurang bobot hasil panen. Pada saat pemetikan usahakan jangan sampai cabang-cabangnya menjadi patah, Karena akan mengurangi produksi pada panen berikutnya.

##### b) Pasca Panen

Untuk penanganan pasca panen untuk terung ungu kering

dilakukan beberapa tahapan yaitu tahap pertama pembersihan buah terung ungu yang sudah matang dengan kain dan langsung dijual. Tahap yang kedua adalah perendaman sesaat dalam air hangat (blanching) yaitu pencelupan terung segar ke dalam air mendidih yang dicampur Kalium Metabisulfid 02, %, lama perendaman 6 menit kemudian disusul pencelupan ke air dingin, tujuan dari blanching ini adalah untuk menambah Ketahanan warna buah sehingga tidak cepat berubah menjadi coklat (Rukmana, 1994).

### **Ilmu Usaha Tani**

Ilmu usahatani merupakan segala upaya yang dilakukan pada bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup para petani dengan menggunakan modal sumber daya alam, tenaga kerja, dan keterampilan yang dimiliki. Usahatani harus mampu menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan yang mengacu pada kebutuhan pasar, potensi sumberdaya, kondisi masyarakat dan kelembagaan yang ada (Zaman, dkk, 2020)

### **Biaya UsahaTani**

Menurut Abdul (2016) Biaya dibagi menjadi 2 yakni biaya tetap dan biaya produksi (variable). Biaya tetap adalah biaya yang dibayar secara tetap atau biaya yang dikeluarkan oleh produsen dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output, biaya tetap meliputi biaya alat, sewa lahan, pajak sedangkan biaya produksi (variable) merupakan biaya yang besar kecilnya sangat tergantung pada skala produksi. biaya yang digunakan dalam berproduksi, terdiri dari biaya Untuk

biaya alat terdapat biaya penyusutan dimana biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan jumlah waktu atau nilai ekonomis.

### **Penerimaan Usaha Tani**

Petani sebagai pelaku usahatani menginginkan produksi yang tinggi agar mendapatkan keuntungan yang tinggi juga. Karena itulah petani memakai modal, sarana produksi dan tenaga kerja yang dimilikinya sebagai sarana agar mendapatkan produksi yang tinggi seperti yang diharapkan. Ada saatnya produksi yang diperoleh sangat kecil dan ada saatnya pula produksi yang diperoleh lebih besar (Suratiah, 2006).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu terkait dengan analisa uji kelayakan dalam usahatani digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan atau rujukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dicantumkan penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang analisis uji kelayakan usahatani.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Febriansyah yang dilakukan pada tahun 2012 dengan judul “Analisis Usaha Tani Tani Terung (*Solanum Melongena L*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang” menunjukkan bahwa secara rata-rata produksi yang dihasilkan petani sampel sebesar 18.288 kg/ha atau 18,288 ton/ha, artinya produksi yang dihasilkan masih dalam batasan produksi normal. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 23.930.337/ha/musim tanam (MT), laba yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 13.529.813/ha/MT dan nilai R/C yang diperoleh sebesar 1,73.

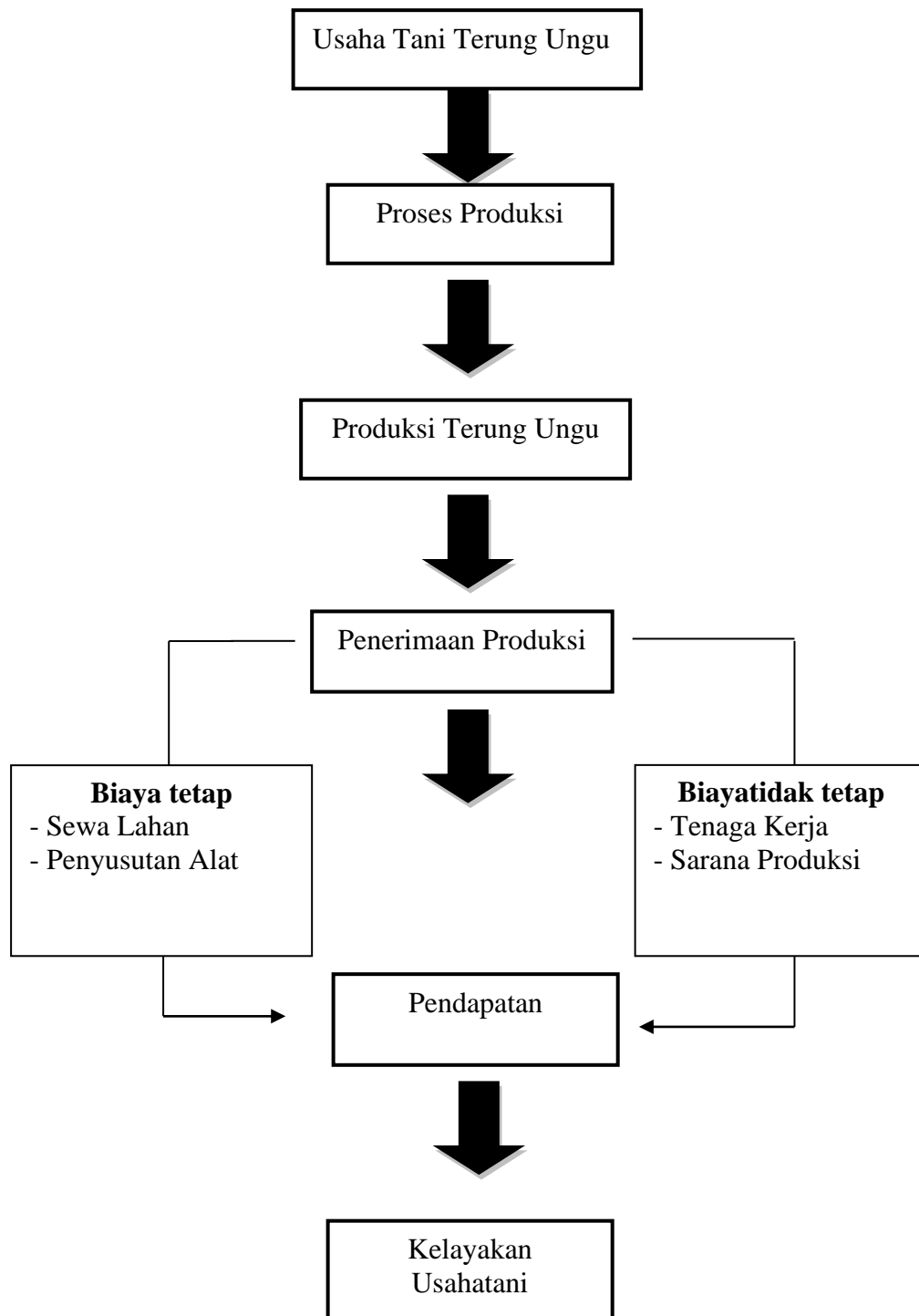
Hasil penelitian dari Aenul Latipah (2021) dengan judul Analisis Kelayakan Usahatani Terung (*Solanum Melongela L*) Di Kecamatan Suralaga Kabupaten

Lombok Timur hasil penelitian bahwa rata – rata produksi terung petani adalah 25.106 kg/ha. Dengan demikian petani mendapatkan penerimaan sebesar rp 83.685.660/ha saat harga rata – rata satuan rp 3333/kg.rata – rata penerimaan yang diperoleh petani pada usahatani terung di kecamatan suralaga sebesar rp 12.875.099/ha. Sehingga mendapatkan nilai R/C sebesar 1,2.

### **Kerangka Pemikiran**

Tanaman terung ungu merupakan tanaman asli daerah tropis yang cukup dikenal di Indonesia. Sebagai salah satu sayuran pribumi, buah terung hampir selalu ditemukan di pasar tani atau asar tradisional dengan harga yang relatif murah. Akhir-akhir ini bisnis terung masih memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri. Terung ungu cukup digemari oleh masyarakat sebagai olahan makanan seperti terung ungu balado, terung cabe hijau dan sebagai pelengkap makanan seperti pecel ayam dan ayam geprek.

Usaha dapat dikatakan layak dijalankan atau bisa dijalankan apabila memenuhi syarat minimal seperti ketika setelah dianalisis data keuangan R/C nya lebih dari 1 dan harus memiliki profit yang lebih dari bunga bank. Petani terung di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang pada umumnya hanya menggunakan analisis laba-rugi saja dalam menghitung keuntungan bertani. Maka dari itu penulis mengambil inisiatif member edukasi tentang analisis kelayakan usaha secara sederhana seperti analisis laba-rugi, profitabilitas dan R/C ratio. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1. Bagan Kerangka Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu dan data yang diperoleh dinamakan parameter. Berdasarkan penelitian metode sensus maka pengumpulan data diambil dari total keseluruhan responden.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan mengambil 1 desa sebagai daerah penelitian yaitu Desa lama. Desa tersebut dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan karena desa tersebut merupakan daerah penghasil tanaman terung ungu.

### **Metode Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Non Probability Sampling* (non random sampling), dikarenakan jumlah petani terung di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak hanya berjumlah 20 petani. Dengan data petani yang didapat maka metode penarikan sampel menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Teknik Sampel Jenuh merupakan teknik penarikan sampel yang menggunakan semua populasi data yang diperoleh maka data populasi tersebut yang akan dijadikan sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Populasi penelitian adalah petani terung Ungu di Desa Lama. Metode pengumpulan data menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu, data yang diperoleh dinamakan parameter. Berdasarkan hasil metode pengumpulan



data menggunakan metode sensus, hasil yang diperoleh adalah sebanyak 20 petani terung ungu yang ada di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak.

**a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi langsung kepada petani terung secara purposive sampling,

- a) Observasi yaitu kumpulan data yang diperoleh melalui secara langsung terhadap aktivitas petani terung di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak
- b) Wawancara (interview), secara bebas dan langsung kepada sejumlah responden petani yang dipilih berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c) Dokumentasi, teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

**b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen serta diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, yaitu berupa buku catatan bukti yang telah ada atau arsip baik dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi secara umum.

Populasi penelitian adalah petani terung di Desa Lama. Metode pengumpulan data menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah metode pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu, data yang diperoleh dinamakan parameter. Berdasarkan hasil metode pengumpulan data menggunakan metode sensus, hasil yang diperoleh adalah sebanyak 24 petani terung ungu yang ada di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak.

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Non Probability*

*Sampling* (non random sampling), dikarenakan jumlah petani terung di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak hanya berjumlah 24 petani. Dengan data petani yang didapat maka metode penarikan sampel menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Teknik Sampel Jenuh merupakan teknik penarikan sampel yang menggunakan semua populasi data yang diperoleh maka data populasi tersebut yang akan dijadikan sampel.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang untuk mengetahui penerimaan petani Terung Ungu adalah

### **Revenue / Penerimaan**

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = (X_i \cdot H_x)$$

Keterangan :

TR = total penerimaan

$X_i$  = jumlah produksi

$H_x$  = harga jual

### **1. Biaya**

Biaya dibagi menjadi 2 yakni biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap meliputi biaya alat, sewa lahan, pajak dan biaya tidak tetap merupakan biaya yang banyaknya dipengaruhi oleh jumlah produksi yang akan dicapai.

Untuk biaya alat terdapat biaya penyusutan dimana biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan jumlah waktu atau nilai ekonomis. Biaya penyusutan alat dihitung dengan cara :

$$D = \frac{P - S}{N}$$

Dimana:

D = Besarnya penyusutan (Rp/Thn)

P = Harga beli (Rp)

S = Nilai sisa (Rp)

N = Umur ekonomis (Thn)

## **2. Analisis keuntungan usahatani terung**

Keuntungan petani atau penerimaan bersih adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total. Melakukan analisa terhadap keuntungan dapat dipergunakan rumus :

$$K = (X_i \cdot H_x) - BT$$

Dimana:

K = Keuntungan dari usahatani terung (Rp/ha/mt)

X<sub>i</sub> = Jumlah produksi terung (kg/ha/mt) H<sub>x</sub> - Harga jual terung (Rp/kg)

BT = Biaya total (Rp/ha/mt).

## **3. R/C Ratio**

R/C merupakan analisa yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. R/C atau analisis imbalan penerimaan dan biaya secara sistematis dan dapat ditulis sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Rasio penerimaan atas biaya menunjukkan besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam produksi usahatani. Dimana  $R/C=1$  artinya usahatani yang dilakukan tidak menguntungkan dan tidak pula mengalami kerugian.  $R/C>1$  artinya usahatani yang dilakukan menguntungkan, dan  $R/C< 1$  artinya usahatani yang dilakukan mengalami kerugian (Soekartawi,1995).

#### **4. B/C Ratio**

B/C merupakan analisa yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara keuntungan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. B/C atau analisis imbalan keuntungan dan biaya secara sistematis dan dapat ditulis sebagai berikut:

$$B/C = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Biaya}}$$

Rasio keuntungan atas biaya menunjukkan besarnya keuntungan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam produksi usahatani. Dimana  $B/C = 1$  artinya usahatani yang dilakukan tidak menguntungkan dan tidak pula mengalami kerugian.  $B/C > 1$  artinya usahatani yang dilakukan menguntungkan, dan  $B/C< 1$  artinya usahatani yang dilakukan mengalami kerugian.

#### **Data Definisi Dan Batasan Operasional**

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian agar menghindari kesalahan pahaman dan kekeliruan dalam proses penelitian, maka peneliti membuat definisi batasan operasional sebagai berikut :

1. Terung merupakan komoditas yang diproduksi di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
3. Sampel petani adalah petani terung sebanyak 20 responden di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
4. Studi kelayakan adalah Studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dikembangkan.
5. Penerimaan adalah adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.
6. Biaya dibagi menjadi 2 yakni biaya tetap dan biaya tidak tetap.
7. Keuntungan usahatani terung bersih adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total.
8. R/C merupakan analisa yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.
9. B/C merupakan analisa yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara keuntungan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik sampel

Karakteristik ini menggambarkan keadaan atau kondisi pelaku usahatani terung ungu. Pembahasan tentang karakteristik petani terung ungu pada penelitian ini yaitu : usia, Pendidikan dan Pengalaman

**Tabel 2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah orang	Presentase
25>30	5	25%
31>40	6	30%
41>50	5	25%
51>60	3	15%
61-70	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa responden paling banyak dengan rentan usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 6 orang dengan presentase 30%. Sedangkan responden paling sedikit rentan usia 61-70 tahun yaitu sebanyak 1 orang.

**Tabel 3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah orang	Presentase
SMP	2	10%
SMA/SMk	17	85%
Sarjana	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 3 terlihat bahwa responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tingkatan pendidikan yaitu : smp, sma/smk dan sarjana. Maka dapat dilihat bahwa responden paling banyak ialah yang menempuh

jenjang pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 17 orang, dengan presentase 85%, sedangkan responden paling sedikit dengan presentase 5% yaitu di jenjang sarjana dengan sebanyak satu orang.

**Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Pengalaman**

Lamanya usaha	Jumlah orang	Presentase
5–10	13	65%
11–15	6	30%
16–20	1	5%
Jumlah	20	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan lama usaha dengan rentan waktu 5- 10 tahun lebih banyak yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase 45%, sedangkan rentan waktu yang paling sedikit yaitu dengan presentase 10.

Setiap usaha tani terung ungu ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi, hal tersebut adalah biaya – biaya yang akan di keluarkan untuk menjalankan usaha tani seperti biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap mencakup biaya alat dan sewa sedangkan biaya tidak tetap mencakup biaya bahan tenaga kerja, pupuk, obat-obatan dan biaya lain yang menunjang banyaknya produksi.

Kelayakan usaha tani terung di tentukan dari berapa biaya yang dikeluarkan dan berapa income yang diterima. Usaha tani dinyatakan layak apabila  $\text{ratio/cost} > 1$  dan *profitabilitas* (persentase keuntungan) melebihi persentase bunga deposito perbankan.

### Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak tergantung dengan produksi yang ingin kita capai. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha tani terung ungu adalah : mesin air, mesin babat rumput, cangkul dan sprayer (KEP). Deskripsi biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha tani terung ungu dalam 1 periode dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 5. Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Tani Terung Ungu 1 Periode**

<b>Komponen</b>	<b>Penyusutan</b>
Mesin air	270.000
Mesin rumput	510.000
Cangkul	142.500
Sprayer	400.000
Sewa lahan	19.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.322.500</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha tani terung ungu dalam 1 periode adalah sebesar Rp 20.322.500. Jumlah biaya tetap untuk keseluruhan sampel adalah Rp80.757.500 nilai rata-rata sampel adalah Rp4.037.875.

Biaya terbesar yang dikeluarkan dalam biaya tetap adalah biaya sewa lahan sebesar Rp 19.000.000, hal ini dikarenakan petani (responden) tidak memiliki lahan pribadi dan hanya mampu menyewa saja. Biaya terkecil yang dikeluarkan dalam 1 periode adalah pembelian cangkul sebesar Rp 142.500.

### Biaya Tidak Tetap

Biaya Tidak Tetap merupakan biaya yang besarannya tergantung dengan target produksi yang ingin dicapai atau biaya tidak tetap akan berubah ketika volume produksi dinaikan ataupun diturunkan. Biaya tidak tetap yang mencakup usaha tani terung ungu berupa : biaya tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan,



bensin mesin air dan tali lanjaran. Derkripsi tentang biaya tidak tetap yang dikeluarkan akan dalam usaha tani terung ungu dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 6. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap Usaha Tani Terung Dalam 1 Periode**

<b>Komponen</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Tenaga Kerja</b>	
Pengolahan Lahan	1.900.000
Penanaman	1.500.000
Penyiangan Gulma	800.000
Pengendalian Hama	6.000.000
Pemupukan	3.200.000
Panen	18.000.000
Perawatan Tanaman	7.000.000
<b>Sarana Produksi</b>	
NPK	5.472.000
Urea	16.720.000
Kcl	3.648.000
Za	1.824.000
Phonska	1.824.000
Purpaton	5.928.000
Buldok	1.276.800
Pegasus	5.776.000
Viktori	2.348.400
Agrimor	2.736.000
Manthene	3.192.000
Bensin	360.000
Tali Lanjaran	1.360.000
Bibit	2.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>90.523.200</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada table diatas dapat dilihat bahwa biaya tidak tetap yang dikeluarkan untuk produksi usahatani terung ungu dalam 1 periode adalah Rp 90.523.200.

Jumlah biaya tidak tetap untuk keseluruhan sampel adalah Rp935.881.900 dan nilai rata-rata sampel adalah Rp46.794.095

Dimana biaya tidak tetap terbesar dikeluarkan untuk panen pada kegiatan usahatani terung ungu yaitu sebanyak Rp.18.000.000, sedangkan biaya tidak tetap terkecil dikeluarkan untuk membeli bensin yaitu dengan harga Rp.360.000.

### **Biaya Total**

Biaya total yaitu biaya yang biasanya meliputi keseluruhan dari biaya tetap dan biaya variable. Analisis ini dilakukan agar untuk mengetahui besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh petani terung ungu dalam per periode perproduksi adalah Rp. 50.831.970. Total biaya yang digunakan dalam 1 periode usaha tani terung ungu dapat di lihat pada Tabel 7.

**Table 7. Rekapitulasi biaya total rata-rata usaha terung ungu**

<b>Keterangan</b>	<b>Total biaya</b>
Biaya tetap	Rp 4.037.875
Biaya tidak tetap	Rp 46.794.095
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 50.831.970</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023

### **Penerimaan**

Penerimaan merupakan total nilai yang didapat para petani dari total produksi dikali harga jual. Tanaman terung ungu mulai dipanen pada umur 90-100 HST (hari setelah tanam). Terung dipanen dengan jarak 3 hari sekali sehingga dalam perbulannya dapat dipanen 10 kali. Tanaman terung ungu dalam 1 periode dipanen hingga 60 kali kemudian di tanam ulang (replanting).

Produksi terung ungu rata – rata sampel dengan total lahan 153 rante adalah 39 Kg/rante/panen. Produksi total rata-rata per periode 17.922 Kg yang

dikemas dalam kantong plastik 10 kg/kantong, dengan masa panen 60 kali atau 1 tahun dalam 1 periode usaha tani terung ungu.

Harga terung ungu di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak mengalami harga yang fluktuatif, dimana harga tertinggi mencapai Rp 12.000 dan harga terendah mencapai Rp 2.000, namun untuk harga rata-rata dan bertahan cukup lama jatuh diharga Rp 4.000. total penerimaan usaha tani terung ungu dapat dilihat pada tabel 8

**Tabel 8. Total penerimaan usaha tani terung ungu Per 1 Priode**

No	Uraian	Total
1	Produksi (Kg)	17.922
2	Harga (Rp)	4.000
3	Penerimaan (Rp)	71.688.000
Rata- rata luas lahan (Rante)		7,65

Sumber : Data Primer diolah, 2023

### **Keuntungan Usaha Tani Terung Ungu**

Keuntungan merupakan nilai yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total modal yang dikeluarkan. Berikut merupakan cara perhitungan jumlah keuntungan usaha tani terung ungu dalam 1 periode :

a. Pendapatan :

$$\begin{aligned}\Pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 71.688.000 - \text{Rp } 50.831.970 \\ &= \text{Rp } 20.856.030\end{aligned}$$

Keterangan :

TR : Total revenue (penerimaan)

TC :Total Cost (total biaya)

## Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan usaha yang baik, seperti mencermati peluang pasar, manajemen tenaga kerja dan pengefisienan pengeluaran. Usaha yang dijalankan dikatakan layak atau tidak layak diketahui dengan cara menganalisa biaya pengeluaran (variabel dan tetap) dengan hasil penjualan produk dalam hal ini terung ungu. Berikut analisa kelayakan usaha tani dengan menggunakan R/C Ratio dan B/C Ratio

- R/C Ratio

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Total Biaya Produksi (TC)}}$$

$$\text{R/C Ratio} = \frac{71.688.000}{50.831.970}$$

$$\text{R/C Ratio} = 1,41$$

Dari hasil perhitungan analisa di atas diperoleh bahwa nilai R/C Ratio sebesar 1,41 yang artinya setiap Rp 1 yang digunakan sebagai modal menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,41. Nilai R/C >1, maka usaha tani terung ungu dikatakan layak dan dapat diusahakan.

- B/C Ratio

$$\text{B/C Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan (B)}}{\text{Total Biaya Produksi (TC)}}$$

$$\text{B/C Ratio} = \frac{20.856.030}{50.831.970}$$

$$\text{B/C Ratio} = 0,41$$

Dari hasil perhitungan analisa diatas diperoleh bahwa nilai B/C Ratio sebesar 0,41 yang artinya setiap Rp 1 yang digunakan sebagai modal menghasilkan penerimaan (benefit) sebesar Rp 0,41. Usaha tani terung ungu

dikatakan layak apabila Nilai  $B/C > 1$ . Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh maka usaha tani terung ungu dikatakan tidak efisien..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan rata- rata usaha tani terung ungu di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak yaitu sebesar Rp 20.856.030, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 50.831.970.
2. Nilai R/C Ratio yang diperoleh usaha tani terung ungu sebesar 1,41. Nilai  $1,41 > 1$  hal menjelaskan bahwa usaha tani terung ungu dinyatakan layak sedangkan nilai B/C Ratio usaha tani terung ungu diperoleh nilai 0,41. Nilai  $0,41 < 1$  hal ini menjelaskan bahwa usaha tani terung ungu dapat dikatakan tidak layak secara ekonomi (tidak efisien).

### **Saran**

Petani diharapkan mempunyai catatan (recording) manajemen usaha tani mereka, sehingga dapat diketahui dengan pasti (akurat) keuntungan yang diperoleh petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2016. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kelapa dalam di Tindaki Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Mouton. *Agroteknis* 4 (2) 243861
- Alzarliani, W. O., A. Antassalam dan H. Hardin. 2019. Penyuluhan Laboratorium Lapangan Budidaya Terong dan Cabe di Kelurahan Bandar Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 3(2), 36-47.
- Badan Pusat Statistika. 2020. Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH.
- Febriyan, H.Y., D. R. Walangitan dan M. S. Mardi. 2017. Studi Kelayakan Proyek Pembangunan Perumahan Bethsaida Bitung oleh PT. Cakrawala Indah Mandiri dengan Kriteria Investasi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(7), 401-410. <http://unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/1>
- Hastuti, L. D, 2007. Tinjauan Langsung Beberapa Pasar Terong di Kota Bogor. *USU Repository*. Medan. 5 hal.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana. Bogor
- Rofa. 2021. Analisis Aspek Pemasarandalan Studi Kelayakan Bisnis *Jurnal Of Vision and Ideas* 1 (2), 222-235
- Roemayanti, E. 2004. Pengaruh Kosenterasi Pupuk Pelengkap dan Asam Giberelat (GA3) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong Jepang (*Solanum melongena* L.) secara Hidroponik. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas SebelasMaret, Surakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Terong. Kanisisus. Yogyakarta.
- Rukmana. 2002. Bertanam Terong. Kanisius. Yogyakarta
- Safei, M., A. Rahmi dan N. Jannah, 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum 42 melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor* Vol. X111.No.1.ISSN : 1412 – 6885.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Institute Pertanian Bogor
- Suliyanto, 2010. Studi Kelayakan Bisnis, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Suratiah, 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta

Suwinto, J. 2011. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta

Wakifatul, H dan Herman. 2019. Pemanfaatan Pupuk Organik dan Arang Sekam dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum Melogena* L.). Perbal. Vol 7 no 2

Zaman, N. H dan Zainal. 2020. Ilmu Usahatani. Yayasan Kita Menulis. Diakses dari <https://books.google.co.id>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.Kuesioner Analisis

**KELAYAKANUSAHATANI TERUNG UNGU(*Solanum melongena L*)(DI Desa  
Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)**

Kepada Yth :

Bapak /Ibu/ Saudara/i

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AGIL PRIHADI TIADHANI

NPM : 1804300086

Fakultas/Jurusan : Pertanian/ Agribisnis

Bersamaan dengan surat ini saya memohon maaf kiranya telah mengganggu waktu maupun pekerjaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya, karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data primer dari penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 5 Desember 2022

Hormat Saya,

(AGIL PRIHADI TIADHANI)



## Pembibitan

Jenis bibit	Harga	Jumlah (buah)	Jumlah (Rp)

## Pengendalian hama dan patogen penyakit

Jenis obat	Dosis	Satuan	V.Kemasan	Harga/kemasan	Durasi	Luaslahan(ra)	Jumlah (Rp)

## Pupuk Yang Digunakan

Jenis pupuk	Dosis (Kg/Ra)	durasi	harga	Total biaya	Luas lahan (Ra)	Jumlah (Rp)

## Peralatan

Jenis alat	kebutuhan	Harga satuan	Usia ekonomis	Jumlah (Rp)

## Biaya lain-lain

Biaya	Harga (Rp)	Durasi pemakaian	Luas lahan (Ra)	Jumlah (Rp)

## Pelaksanaan usahatani terung ungu

1. Kapan Bapak/Ibu/Saudara memulai usahatani terung ungu?  
.....
2. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih budidaya terung ungu?  
.....
3. Bagaimana kondisi lahan budidaya terung ungu yang Bapak/Ibu/Saudara garap? .....
4. Bagaimana sistem pengairan yang ada di lahan budidaya terung ungu Bapak/Ibu/Saudara? .....
5. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mendapat benih terung ungu? Per sachet harganya berapa? .....
6. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengendalikan gulma? Jika iya kapan?  
.....
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara untuk memanen terung ungu supaya layak dijual? .....
8. Bagaimana sistem panen yang ditetapkan (panen sendiri, dijual ke tengkulak, atau lainnya)?.....
9. Dalam satu kali musim tanam, berapakah hasil produksi terung ungu yang di peroleh dari budidaya terung ungu? .....Kg
10. Apasajakah hama dan patogen penyakit yang biasa menyerang tanaman terung ungu di lahan Bapak/Ibu/Saudara? .....
11. Dalam 1x musim tanam/produksi terakhir, apakah petani pernah mendapatkan penyuluhan/ bimbingan? jika iya tentang apa? .....
12. Bagaimana perlakuan pasca panen terung ungu yang Bapak/Ibu/Saudara biasanya lakukan? .....
13. Bagaimana mekanisme pemasaran terung ungu yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan?  
.....

**Lampiran 2. Karakteristik Responden**

No	Nama	Usia (Tahun)	Luas Lahan (Rante)	Jumlah Produksi (Kg)	Pendidikan	Lamanya Usaha (Tahun)
1	Arif Rahman	28	19	40	SMK	10
2	Zein	52	15	55	S1	19
3	Muhammad Yusuf	63	10	40	SMP	14
4	Riki	35	3	40	SMK	15
5	Syafii	37	8	38	SMK	10
6	Arifin	28	5	40	SMK	10
7	Ibnu	39	5	40	SMK	9
8	Adi	31	4	40	SMK	8
9	Andre	27	9	38	SMA	7
10	Maryono	47	10	41	SMP	12
11	Dedi	29	5	40	SMK	8
12	Yanda	33	6	40	SMK	9
13	Sofyan	33	4	39	SMA	7
14	Dedek	28	6	40	SMA	9
15	Wawi	42	8	38	SMK	10
16	Syamsul	54	7	39	SMK	13
17	Musa	45	10	38	SMA	9
18	Kasiadi	40	5	40	SMA	12
19	Sisu	53	9	40	SMA	14
20	Mukhlis	43	5	40	SMA	9
<b>Jumlah</b>		<b>787</b>	<b>153</b>	<b>786</b>		<b>214</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>39,35</b>	<b>7,65</b>	<b>39,3</b>		<b>10,7</b>

**Lampiran 3. Biaya Tetap**

No	Nama	Cangkul				Mesin Air				Mesin Rumput			
		Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Arif Rahman	3	150000	2	217500	1	1500000	5	270000	1	1700000	3	510000
2	Zein	2	150000	2	142500	1	1500000	5	270000	1	1700000	3	510000
3	Muhammad Yusuf	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
4	Riki	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
5	Syafii	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
6	Arifin	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
7	Ibnu	2	150000	2	142500	1	1500000	5	270000	1	1700000	3	510000
8	Adi	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
9	Andre	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
10	Maryono	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
11	Dedi	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
12	Yanda	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
13	Sofyan	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
14	Dedek	3	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
15	Wawi	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
16	Syamsul	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
17	Musa	1	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
18	Kasiadi	2	150000	2	142500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
19	Sisu	2	150000	2	67500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-
20	Mukhlis	2	150000	2	142500	1	1500000	5	270000	-	-	-	-

No	Nama	Sprayer			Sewa Lahan				
		Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp)
1	Arif Rahman	1	400000	1	400000	19	1000000	1	19000000
2	Zein	1	400000	1	400000				
3	Muhammad Yusuf	1	400000	1	400000	10	1	1000000	10000000
4	Riki	1	400000	1	400000	-	-	-	-
5	Syafii	1	400000	1	400000	-	-	-	-
6	Arifin	1	400000	1	400000	-	-	-	-
7	Ibnu	1	400000	1	400000	-	-	-	-
8	Adi	1	400000	1	400000	-	-	-	-
9	Andre	1	400000	1	400000	9	1	1000000	9000000
10	Maryono	1	400000	1	400000	10	1	1000000	10000000
11	Dedi	1	400000	1	400000	-	-	-	-
12	Yanda	1	400000	1	400000	6	1	1000000	6000000
13	Sofyan	1	400000	1	400000	-	-	-	-
14	Dedek	1	400000	1	427500	-	-	-	-
15	Wawi	1	400000	1	400000	-	-	-	-
16	Syamsul	1	400000	1	400000	-	-	-	-
17	Musa	1	400000	1	400000	10	1	1000000	10000000
18	Kasiadi	1	400000	1	400000	-	-	-	-
19	Sisu	1	400000	1	400000	-	-	-	-
20	Mukhlis	1	400000	1	400000	-	-	-	-

**Lampiran 4. Biaya Tidak Tetap Pengolahan Lahan**

No	Nama	Kebutuhan (Rante)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	19	100.000	1.900.000
2	Zein	15	100.000	1.500.000
3	Muhammad Yusuf	10	100.000	1.000.000
4	Riki	3	100.000	300.000
5	Syafii	8	100.000	800.000
6	Arifin	5	100.000	500.000
7	Ibnu	5	100.000	500.000
8	Adi	4	100.000	400.000
9	Andre	9	100.000	900.000
10	Maryono	10	100.000	1.000.000
11	Dedi	5	100.000	500.000
12	Yanda	6	100.000	600.000
13	Sofyan	4	100.000	400.000
14	Dedek	6	100.000	600.000
15	Wawi	8	100.000	800.000
16	Syamsul	7	100.000	700.000
17	Musa	10	100.000	1.000.000
18	Kasiadi	5	100.000	500.000
19	Sisu	9	100.000	900.000
20	Mukhlis	5	100.000	500.000
	Total			



**Lampiran 5. Biaya Tidak Tetap Penanaman**

No	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	15	100.000	Rp1,500,000.00
2	Zein	12	100.000	Rp1,200,000.00
3	Muhammad Yusuf	8	100.000	Rp800,000.00
4	Riki	2	100.000	Rp200,000.00
5	Syafii	6	100.000	Rp600,000.00
6	Arifin	4	100.000	Rp400,000.00
7	Ibnu	4	100.000	Rp400,000.00
8	Adi	4	100.000	Rp400,000.00
9	Andre	16	100.000	Rp1,600,000.00
10	Maryono	8	100.000	Rp800,000.00
11	Dedi	6	100.000	Rp600,000.00
12	Yanda	4	100.000	Rp400,000.00
13	Sofyan	4	100.000	Rp400,000.00
14	Dedek	6	100.000	Rp600,000.00
15	Wawi	9	100.000	Rp900,000.00
16	Syamsul	6	100.000	Rp600,000.00
17	Musa	12	100.000	Rp1,200,000.00
18	Kasiadi	6	100.000	Rp600,000.00
19	Sisu	12	100.000	Rp1,200,000.00
20	Mukhlis	6	100.000	Rp600,000.00
	Total			Rp789,473.68

**Lampiran 6. Biaya Tidak Tetap Penyiangan Gulma**

No	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	8	100.000	Rp800,000.00
2	Zein	8	100.000	Rp800,000.00
3	Muhammad Yusuf	8	100.000	Rp800,000.00
4	Riki	8	100.000	Rp800,000.00
5	Syafii	16	100.000	Rp1,600,000.00
6	Arifin	8	100.000	Rp800,000.00
7	Ibnu	6	100.000	Rp600,000.00
8	Adi	8	100.000	Rp800,000.00
9	Andre	16	100.000	Rp1,600,000.00
10	Maryono	8	100.000	Rp800,000.00
11	Dedi	8	100.000	Rp800,000.00
12	Yanda	8	100.000	Rp800,000.00
13	Sofyan	8	100.000	Rp800,000.00
14	Dedek	8	100.000	Rp800,000.00
15	Wawi	16	100.000	Rp1,600,000.00
16	Syamsul	16	100.000	Rp1,600,000.00
17	Musa	16	100.000	Rp1,600,000.00
18	Kasiadi	8	100.000	Rp800,000.00
19	Sisu	16	100.000	Rp1,600,000.00
20	Mukhlis	8	100.000	Rp800,000.00
	Total			Rp 1,030,000.00

**Lampiran 7. Biaya Tidak Tetap Pengendalian Hama**

No	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	60	100.000	Rp6,000,000.00
2	Zein	60	100.000	Rp6,000,000.00
3	Muhammad Yusuf	60	100.000	Rp6,000,000.00
4	Riki	24	100.000	Rp2,400,000.00
5	Syafii	24	100.000	Rp2,400,000.00
6	Arifin	24	100.000	Rp2,400,000.00
7	Ibnu	24	100.000	Rp2,400,000.00
8	Adi	24	100.000	Rp2,400,000.00
9	Andre	24	100.000	Rp2,400,000.00
10	Maryono	24	100.000	Rp2,400,000.00
11	Dedi	24	100.000	Rp2,400,000.00
12	Yanda	24	100.000	Rp2,400,000.00
13	Sofyan	24	100.000	Rp2,400,000.00
14	Dedek	24	100.000	Rp2,400,000.00
15	Wawi	24	100.000	Rp2,400,000.00
16	Syamsul	24	100.000	Rp2,400,000.00
17	Musa	48	100.000	Rp4,800,000.00
18	Kasiadi	24	100.000	Rp2,400,000.00
19	Sisu	48	100.000	Rp4,800,000.00
20	Mukhlis	24	100.000	Rp2,400,000.00
	Total			Rp 3,060,000.00

**Lampiran 8. Biaya Tidak Tetap Pemupukan**

No	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	32	100.000	Rp3,200,000.00
2	Zein	32	100.000	Rp3,200,000.00
3	Muhammad Yusuf	16	100.000	Rp1,600,000.00
4	Riki	16	100.000	Rp1,600,000.00
5	Syafii	16	100.000	Rp1,600,000.00
6	Arifin	16	100.000	Rp1,600,000.00
7	Ibnu	16	100.000	Rp1,600,000.00
8	Adi	16	100.000	Rp1,600,000.00
9	Andre	16	100.000	Rp1,600,000.00
10	Maryono	16	100.000	Rp1,600,000.00
11	Dedi	32	100.000	Rp3,200,000.00
12	Yanda	16	100.000	Rp1,600,000.00
13	Sofyan	16	100.000	Rp1,600,000.00
14	Dedek	16	100.000	Rp1,600,000.00
15	Wawi	32	100.000	Rp3,200,000.00
16	Syamsul	32	100.000	Rp3,200,000.00
17	Musa	16	100.000	Rp1,600,000.00
18	Kasiadi	16	100.000	Rp1,600,000.00
19	Sisu	16	100.000	Rp1,600,000.00
20	Mukhlis	16	100.000	Rp1,600,000.00
	Total			Rp 2,000,000.00

**Lampiran 9. Biaya Tidak Tetap Panen**

no	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	180	100.000	Rp18,000,000.00
2	Zein	120	100.000	Rp12,000,000.00
3	Muhammad Yusuf	120	100.000	Rp12,000,000.00
4	Riki	60	100.000	Rp6,000,000.00
5	Syafii	120	100.000	Rp12,000,000.00
6	Arifin	60	100.000	Rp6,000,000.00
7	Ibnu	60	100.000	Rp6,000,000.00
8	Adi	60	100.000	Rp6,000,000.00
9	Andre	60	100.000	Rp6,000,000.00
10	Maryono	180	100.000	Rp18,000,000.00
11	Dedi	120	100.000	Rp12,000,000.00
12	Yanda	60	100.000	Rp6,000,000.00
13	Sofyan	120	100.000	Rp12,000,000.00
14	Dedek	120	100.000	Rp12,000,000.00
15	Wawi	180	100.000	Rp18,000,000.00
16	Syamsul	120	100.000	Rp12,000,000.00
17	Musa	180	100.000	Rp18,000,000.00
18	Kasiadi	120	100.000	Rp12,000,000.00
19	Sisu	180	100.000	Rp18,000,000.00
20	Mukhlis	120	100.000	Rp12,000,000.00
	Total			Rp 11,700,000,00

**Lampiran 10. Biaya Tidak Tetap Perawatan Tanaman**

No	Nama	Kebutuhan (Hari)	Upah Hari Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	350	20.000	Rp7,000,000.00
2	Zein	350	20.000	Rp7,000,000.00
3	Muhammad Yusuf	350	20.000	Rp7,000,000.00
4	Riki	350	20.000	Rp7,000,000.00
5	Syafii	350	20.000	Rp7,000,000.00
6	Arifin	350	20.000	Rp7,000,000.00
7	Ibnu	350	20.000	Rp7,000,000.00
8	Adi	350	20.000	Rp7,000,000.00
9	Andre	350	20.000	Rp7,000,000.00
10	Maryono	350	20.000	Rp7,000,000.00
11	Dedi	350	20.000	Rp7,000,000.00
12	Yanda	350	20.000	Rp7,000,000.00
13	Sofyan	350	20.000	Rp7,000,000.00
14	Dedek	350	20.000	Rp7,000,000.00
15	Wawi	350	20.000	Rp7,000,000.00
16	Syamsul	350	20.000	Rp7,000,000.00
17	Musa	350	20.000	Rp7,000,000.00
18	Kasiadi	350	20.000	Rp7,000,000.00
19	Sisu	350	20.000	Rp7,000,000.00
20	Mukhlis	350	20.000	Rp7,000,000.00
	Total			Rp 7,000,000.00

**Lampiran 11. Biaya Tidak Tetap Pupuk NPK**

No	Nama	Kebutuhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	340	18.000	Rp6,120,000.00
2	Zein	304	18.000	Rp5,472,000.00
3	Muhammad Yusuf	160	18.000	Rp2,880,000.00
4	Riki	48	18.000	Rp864,000.00
5	Syafii	128	18.000	Rp2,304,000.00
6	Arifin	80	18.000	Rp1,440,000.00
7	Ibnu	80	18.000	Rp1,440,000.00
8	Adi	64	18.000	Rp1,152,000.00
9	Andre	144	18.000	Rp2,592,000.00
10	Maryono	160	18.000	Rp2,880,000.00
11	Dedi	80	18.000	Rp1,440,000.00
12	Yanda	96	18.000	Rp1,728,000.00
13	Sofyan	64	18.000	Rp1,152,000.00
14	Dedek	96	18.000	Rp1,728,000.00
15	Wawi	128	18.000	Rp2,304,000.00
16	Syamsul	112	18.000	Rp2,016,000.00
17	Musa	160	18.000	Rp2,880,000.00
18	Kasiadi	80	18.000	Rp1,440,000.00
19	Sisu	144	18.000	Rp2,592,000.00
20	Mukhlis	80	18.000	Rp1,440,000.00
	Total			Rp2,413,894.74

**Lampiran 12. Biaya Tidak Tetap Pupuk Urea**

No	Nama	Kebutuhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	1.520	11.000	Rp16,720,000.00
2	Zein	1.200	11.000	Rp13,200,000.00
3	Muhammad Yusuf	800	11.000	Rp8,800,000.00
4	Riki	240	11.000	Rp2,640,000.00
5	Syafii	640	11.000	Rp7,040,000.00
6	Arifin	400	11.000	Rp4,400,000.00
7	Ibnu	400	11.000	Rp4,400,000.00
8	Adi	320	11.000	Rp3,520,000.00
9	Andre	720	11.000	Rp7,920,000.00
10	Maryono	800	11.000	Rp8,800,000.00
11	Dedi	400	11.000	Rp4,400,000.00
12	Yanda	480	11.000	Rp5,280,000.00
13	Sofyan	320	11.000	Rp3,520,000.00
14	Dedek	480	11.000	Rp5,280,000.00
15	Wawi	640	11.000	Rp7,040,000.00
16	Syamsul	560	11.000	Rp6,160,000.00
17	Musa	800	11.000	Rp8,800,000.00
18	Kasiadi	400	11.000	Rp4,400,000.00
19	Sisu	720	11.000	Rp7,920,000.00
20	Mukhlis	400	11.000	Rp4,400,000.00
	Total			Rp7,086,315.79



**Lampiran 13. Biaya Tidak Tetap Pupuk Kcl**

No	Nama	Kebutuhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	340	12.000	Rp4,080,000.00
2	Zein	304	12.000	Rp3,648,000.00
3	Muhammad Yusuf	160	12.000	Rp1,920,000.00
4	Riki	48	12.000	Rp576,000.00
5	Syafii	128	12.000	Rp1,536,000.00
6	Arifin	80	12.000	Rp960,000.00
7	Ibnu	80	12.000	Rp960,000.00
8	Adi	64	12.000	Rp768,000.00
9	Andre	144	12.000	Rp1,728,000.00
10	Maryono	160	12.000	Rp1,920,000.00
11	Dedi	80	12.000	Rp960,000.00
12	Yanda	96	12.000	Rp1,152,000.00
13	Sofyan	64	12.000	Rp768,000.00
14	Dedek	96	12.000	Rp1,152,000.00
15	Wawi	128	12.000	Rp1,536,000.00
16	Syamsul	112	12.000	Rp1,344,000.00
17	Musa	160	12.000	Rp1,920,000.00
18	Kasiadi	80	12.000	Rp960,000.00
19	Sisu	144	12.000	Rp1,728,000.00
20	Mukhlis	80	12.000	Rp960,000.00
	Total			Rp1,568,842.11

**Lampiran 14. Biaya Tidak Tetap Pupuk Phonska**

No	Nama	Kebutuhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	608	3.000	Rp1,824,000.00
2	Zein	480	3.000	Rp1,440,000.00
3	Muhammad Yusuf	320	3.000	Rp960,000.00
4	Riki	96	3.000	Rp288,000.00
5	Syafii	256	3.000	Rp768,000.00
6	Arifin	160	3.000	Rp480,000.00
7	Ibnu	160	3.000	Rp480,000.00
8	Adi	128	3.000	Rp384,000.00
9	Andre	288	3.000	Rp864,000.00
10	Maryono	320	3.000	Rp960,000.00
11	Dedi	160	3.000	Rp480,000.00
12	Yanda	192	3.000	Rp576,000.00
13	Sofyan	128	3.000	Rp384,000.00
14	Dedek	192	3.000	Rp576,000.00
15	Wawi	256	3.000	Rp768,000.00
16	Syamsul	224	3.000	Rp672,000.00
17	Musa	320	3.000	Rp960,000.00
18	Kasiadi	160	3.000	Rp480,000.00
19	Sisu	288	3.000	Rp864,000.00
20	Mukhlis	160	3.000	Rp480,000.00
	Total			Rp773,052.63

**Lampiran 15. Biaya Tidak Tetap Pupuk Za**

No	Nama	Kebutuhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	340	6.000	Rp2,040,000.00
2	Zein	-	6.000	-
3	Muhammad Yusuf	-	6.000	-
4	Riki	-	6.000	-
5	Syafii	128	6.000	Rp384,000.00
6	Arifin	80	6.000	Rp240,000.00
7	Ibnu	80	6.000	Rp240,000.00
8	Adi	64	6.000	Rp192,000.00
9	Andre	144	6.000	Rp432,000.00
10	Maryono	160	6.000	Rp480,000.00
11	Dedi	-	6.000	-
12	Yanda	96	6.000	Rp288,000.00
13	Sofyan	64	6.000	Rp192,000.00
14	Dedek	96	6.000	Rp288,000.00
15	Wawi	128	6.000	Rp384,000.00
16	Syamsul	112	6.000	Rp336,000.00
17	Musa	160	6.000	Rp480,000.00
18	Kasiadi	80	6.000	Rp240,000.00
19	Sisu	144	6.000	Rp432,000.00
20	Mukhlis	80	6.000	Rp240,000.00
	Total			Rp362,526.32

**Lampiran 16. Biaya Tidak Tetap Purpaton**

No	Nama	Kebutuhan (Ml)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	11.400	520	Rp5,928,000.00
2	Zein	9.000	520	Rp4,680,000.00
3	Muhammad Yusuf	6.000	520	Rp3,120,000.00
4	Riki	-	520	-
5	Syafii	-	520	-
6	Arifin	-	520	-
7	Ibnu	3.000	520	Rp1,560,000.00
8	Adi	2.400	520	Rp1,248,000.00
9	Andre	5.400	520	Rp2,808,000.00
10	Maryono	6.000	520	Rp3,120,000.00
11	Dedi	3.000	520	Rp1,560,000.00
12	Yanda	3.600	520	Rp1,872,000.00
13	Sofyan	2.400	520	Rp1,248,000.00
14	Dedek	3.600	520	Rp1,872,000.00
15	Wawi	4.800	520	Rp2,496,000.00
16	Syamsul	4.200	520	Rp2,184,000.00
17	Musa	6.000	520	Rp3,120,000.00
18	Kasiadi	3.000	520	Rp1,560,000.00
19	Sisu	5.400	520	Rp2,808,000.00
20	Mukhlis	3.000	520	Rp1,560,000.00
	Total			Rp2,249,684.21

**Lampiran 17. Biaya Tidak Tetap Buldok**

No	Nama	Kebutuhan (Ml)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	11400	112	Rp1,276,800.00
2	Zein	9000	112	Rp1,008,000.00
3	Muhammad Yusuf	6000	112	Rp672,000.00
4	Riki	-	112	-
5	Syafii	-	112	-
6	Arifin	-	112	-
7	Ibnu	3000	112	Rp336,000.00
8	Adi	2400	112	Rp268,800.00
9	Andre	5400	112	Rp604,800.00
10	Maryono	6000	112	Rp672,000.00
11	Dedi	-	112	-
12	Yanda	3600	112	Rp403,200.00
13	Sofyan	-	112	-
14	Dedek	-	112	-
15	Wawi	-	112	-
16	Syamsul	-	112	-
17	Musa	-	112	-
18	Kasiadi	-	112	-
19	Sisu	-	112	-
20	Mukhlis	-	112	-
	<b>Total</b>			<b>Rp275,873.68</b>

**Lampiran 18. Biaya Tidak Tetap Pegasuss**

No	Nama	Kebutuhan (ML)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	11400	506	Rp5,768,400.00
2	Zein	-	506	-
3	Muhammad Yusuf	6000	506	Rp3,036,000.00
4	Riki	720	506	Rp364,320.00
5	Syafii	1920	506	Rp4,007,520.00
6	Arifin	1200	506	Rp607,200.00
7	Ibnu	3000	506	Rp1,518,000.00
8	Adi	2400	506	Rp1,214,400.00
9	Andre	5400	506	Rp2,732,400.00
10	Maryono	6000	506	Rp3,036,000.00
11	Dedi	3000	506	Rp1,518,000.00
12	Yanda	3600	506	Rp1,821,600.00
13	Sofyan	2400	506	Rp1,214,400.00
14	Dedek	3600	506	Rp1,821,600.00
15	Wawi	4800	506	Rp2,428,800.00
16	Syamsul	4200	506	Rp2,125,200.00
17	Musa	6000	506	Rp3,036,000.00
18	Kasiadi	3000	506	Rp1,518,000.00
19	Sisu	5400	506	Rp2,732,400.00
20	Mukhlis	3000	506	Rp1,518,000.00
	Total			Rp2,211,486.32

**Lampiran 19. Biaya Tidak Tetap Viktori**

No	Nama	Kebutuhan (Gr)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	22800	103	Rp2,348,400.00
2	Zein	18000	103	Rp1,854,000.00
3	Muhammad Yusuf	12000	103	Rp1,236,000.00
4	Riki	-	103	-
5	Syafii	-	103	-
6	Arifin	-	103	-
7	Ibnu	6000	103	Rp618,000.00
8	Adi	4800	103	Rp494,400.00
9	Andre	10800	103	Rp1,112,400.00
10	Maryono	12000	103	Rp1,236,000.00
11	Dedi	3000	103	Rp309,000.00
12	Yanda	7200	103	Rp741,600.00
13	Sofyan	4800	103	Rp494,400.00
14	Dedek	7200	103	Rp741,600.00
15	Wawi	9600	103	Rp988,800.00
16	Syamsul	8400	103	Rp865,200.00
17	Musa	12000	103	Rp1,236,000.00
18	Kasiadi	6000	103	Rp618,000.00
19	Sisu	10800	103	Rp1,112,400.00
20	Mukhlis	6000	103	Rp618,000.00
	Total			Rp744,852.63

**Lampiran 20. Biaya Tidak Tetap Agrimor**

No	Nama	Kebutuhan (Gr)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	22800	120	Rp2,736,000.00
2	Zein	18000	120	Rp2,160,000.00
3	Muhammad Yusuf	12000	120	Rp1,440,000.00
4	Riki	1440	120	Rp172,800.00
5	Syafii	1920	120	Rp230,400.00
6	Arifin	2400	120	Rp288,000.00
7	Ibnu	6000	120	Rp720,000.00
8	Adi	4800	120	Rp576,000.00
9	Andre	10800	120	Rp1,296,000.00
10	Maryono	12000	120	Rp1,440,000.00
11	Dedi	-	120	-
12	Yanda	7200	120	Rp864,000.00
13	Sofyan	4800	120	Rp576,000.00
14	Dedek	7200	120	Rp864,000.00
15	Wawi	9600	120	Rp1,152,000.00
16	Syamsul	8400	120	Rp1,008,000.00
17	Musa	12000	120	Rp1,440,000.00
18	Kasiadi	6000	120	Rp720,000.00
19	Sisu	10800	120	Rp1,296,000.00
20	Mukhlis	6000	120	Rp720,000.00
Total				Rp1,036,800.00



**Lampiran 21. Biaya Tidak Tetap Curacron**

No	Nama	Kebutuhan (Ml)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Zein	9000	330	Rp2,970,000.00

**Lampiran 22. Biaya Tidak Tetap Manthene**

No	Nama	Kebutuhan (Gr)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	22800	140	Rp3,192,000.00
2	Riki	1440	140	Rp201,600.00
3	Sofyan	4800	140	Rp672,000.00
4	Syamsul	8400	140	Rp1,176,000.00
5	Musa	12000	140	Rp1,680,000.00
6	Kasiadi	6000	140	Rp840,000.00
7	Mukhlis	6000	140	Rp840,000.00
	Total			Rp1,228,800.00

**Lampiran 23. Biaya Tidak Tetap Asestrin**

No	Nama	Kebutuhan (Ml)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Syafii	1920	350	Rp672,000.00

**Lampiran 24. Biaya Tidak Tetap Pupuk**

No	Nama	Kebutuhan (Ml)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arifin	1200	140	Rp168,000.00

**Lampiran 25. Biaya Tidak Tetap Bensin**

No	Nama	Kebutuhan (Liter)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	30	12000	360,000
2	Zein	25	12000	300,000
3	Muhammad Yusuf	10	12000	120,000
4	Riki	5	12000	60,000
5	Syafii	10	12000	120,000
6	Arifin	5	12000	60,000
7	Ibnu	20	12000	240,000
8	Adi	5	12000	60,000
9	Andre	10	12000	120,000
10	Maryono	10	12000	120,000
11	Dedi	5	12000	60,000
12	Yanda	5	12000	60,000
13	Sofyan	5	12000	60,000
14	Dedek	10	12000	120,000
15	Wawi	17	12000	204,000
16	Syamsul	10	12000	120,000
17	Musa	15	12000	180,000
18	Kasiadi	8	12000	96,000
19	Sisu	10	12000	120,000
20	Mukhlis	5	12000	60,000
Total				132,000

**Lampiran 26. Biaya Tidak Tetap Bibit**

No	Nama	Kebutuhan (Pcs)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	9500	300	2,850,000
2	Zein	7500	300	2,250,000
3	Muhammad Yusuf	5000	300	1,500,000
4	Riki	1500	300	450,000
5	Syafii	4000	300	1,200,000
6	Arifin	2500	300	750,000
7	Ibnu	2500	300	750,000
8	Adi	2000	300	600,000
9	Andre	4500	300	1,350,000
10	Maryono	5000	300	1,500,000
11	Dedi	2500	300	750,000
12	Yanda	3000	300	900,000
13	Sofyan	2000	300	600,000
14	Dedek	3000	300	900,000
15	Wawi	4000	300	1,200,000
16	Syamsul	3500	300	1,050,000
17	Musa	5000	300	1,500,000
18	Kasiadi	2500	300	750,000
19	Sisu	4500	300	1,350,000
20	Mukhlis	2500	300	750,000
Total				1,147,500

**Lampiran 27. Biaya Tidak Tetap Tali Lanjaran**

No	Nama	Kebutuhan (Gulung)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Arif Rahman	8	170000	1,360,000
2	Zein	7	170000	1,190,000
3	Muhammad Yusuf	6	170000	1,020,000
4	Riki	1	170000	170,000
5	Syafii	3	170000	510,000
6	Arifin	2	170000	340,000
7	Ibnu	2	170000	340,000
8	Adi	2	170000	340,000
9	Andre	4	170000	680,000
10	Maryono	4	170000	680,000
11	Dedi	2	170000	340,000
12	Yanda	2	170000	340,000
13	Sofyan	2	170000	340,000
14	Dedek	2	170000	340,000
15	Wawi	3	170000	510,000
16	Syamsul	3	170000	510,000
17	Musa	4	170000	680,000
18	Kasiadi	2	170000	340,000
19	Sisu	3	170000	510,000
20	Mukhlis	2	170000	340,000
Total				544,000

**Lampiran 28. Biaya Tidak Tetap**

No	Nama	Tenaga Kerja	Pupuk	Obat-obatan	Tali Lanjaran	Bibit	Bensin	TOTAL
1	Arif Rahman	38.400.000	2.9488.000	18.065.200	1.360,000	2,850,000	360,000	90.523.200
2	Zein	30.100.000	21,840,000	12.672.000	1,190,000	2,250,000	300,000	68.352.000
3	Muhammad Yusuf	30.000.000	14,560,000	9.508.000	1,020,000	1,500,000	120,000	56.708.000
4	Riki	18.500.000	4,368,000	537.600	170,000	450,000	60,000	24.143.100
5	Syafii	26.100.000	12,416,000	1.433.600	510,000	1,200,000	120,000	41.779.600
6	Arifin	18.700.000	7,760,000	1.030.400	340,000	750,000	60,000	28.640.400
7	Ibnu	18.500.000	7,760,000	4.754.000	340,000	750,00	240,000	32.344.000
8	Adi	18.800.000	6,208,000	3.803.200	340,000	600,000	60,000	29.811.200
9	Andre	27.700.000	13,968,000	8.557.200	680,000	1,350,000	120,000	52.375.200
10	Maryono	35,600,000	15,520,000	9,508,000	680,000	1,500,000	120,000	62.928.000
11	Dedi	26,500,000	7,280,000	3,698,000	340,000	750,000	60,000	38.628.000
12	Yanda	24,800,000	9,312,000	5,704,800	340,000	900,000	60,000	41.116.800
13	Sofyan	4,700,000	5,824,000	2,958,400	340,000	600,000	340,000	34.482.400
14	Dedek	25,200,000	8,736,000	4,437,600	340,000	900,000	120,000	38,373,600

---

15	Wawi	33.900.000	11,648,000	5,916,800	510,000	1,200,000	204,000	53,378,800
16	Syamsul	33.800.000	10,192,000	5,177,200	510,000	1,050,000	120,000	50,849,200
17	Musa	35.200.000	14,560,000	7,396,000	680,000	1,500,000	180,000	59,516,000
18	Kasiadi	25.200.000	7,280,000	3,698,000	340,000	750,000	96,000	37,364,000
19	Sisu	35.100.000	13,104,000	6,656,400	510,000	1,350,000	120,000	56,840,400
20	Mukhlis	25.600.000	7,280,000	3,698,000	340,000	750,000	60,000	37,728,000

---

**Lampiran 29. Pendapatan**

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)	Penerimaan		Pendapatan (Rp)	
					Produk (Kg/Rante)	Total Penerimaan (Rp)		
1	Arif Rahman	Rp20,397,500	Rp90,523,200	Rp110,920,700	40	Rp4,000	Rp182,400,000	Rp71,479,300
2	Zein	Rp1,322,500	Rp68,352,000	Rp69,674,500	35	Rp4,000	Rp126,000,000	Rp56,325,500
3	Muhammad Yusuf	Rp10,737,500	Rp56,708,000	Rp67,445,500	40	Rp4,000	Rp96,000,000	Rp28,554,500
4	Riki	Rp737,500	Rp24,143,100	Rp24,880,600	40	Rp4,000	Rp28,800,000	Rp3,919,400
5	Syafii	Rp737,500	Rp41,779,600	Rp42,517,100	38	Rp4,000	Rp72,960,000	Rp30,442,900
6	Arifin	Rp737,500	Rp28,640,400	Rp29,377,900	40	Rp4,000	Rp48,000,000	Rp18,622,100
7	Ibnu	Rp1,322,500	Rp32,344,000	Rp33,666,500	40	Rp4,000	Rp48,000,000	Rp14,333,500
8	Adi	Rp737,500	Rp29,811,200	Rp30,548,700	40	Rp4,000	Rp38,400,000	Rp7,851,300
9	Andre	Rp9,737,500	Rp52,375,200	Rp62,112,700	38	Rp4,000	Rp82,080,000	Rp19,967,300
10	Maryono	Rp10,737,500	Rp62,928,000	Rp73,665,500	41	Rp4,000	Rp98,400,000	Rp24,734,500
11	Dedi	Rp737,500	Rp38,628,000	Rp39,365,500	40	Rp4,000	Rp48,000,000	Rp8,634,500
12	Yanda	Rp6,737,500	Rp41,116,800	Rp47,854,300	40	Rp4,000	Rp57,600,000	Rp9,745,700
13	Sofyan	Rp737,500	Rp34,482,400	Rp35,219,900	39	Rp4,000	Rp37,440,000	Rp2,220,100
14	Dedek	Rp765,000	Rp38,373,600	Rp39,138,600	40	Rp4,000	Rp57,600,000	Rp18,461,400
15	Wawi	Rp737,500	Rp53,378,800	Rp54,116,300	38	Rp4,000	Rp72,960,000	Rp18,843,700
16	Syamsul	Rp737,500	Rp50,849,200	Rp51,586,700	39	Rp4,000	Rp65,520,000	Rp13,933,300
17	Musa	Rp10,737,500	Rp59,516,000	Rp70,253,500	38	Rp4,000	Rp91,200,000	Rp20,946,500
18	Kasiadi	Rp812,500	Rp37,364,000	Rp38,176,500	40	Rp4,000	Rp48,000,000	Rp9,823,500
19	Sisu	Rp737,500	Rp56,840,400	Rp57,577,900	40	Rp4,000	Rp86,400,000	Rp28,822,100
20	Mukhlis	Rp812,500	Rp37,728,000	Rp38,540,500	40	Rp4,000	Rp48,000,000	Rp9,459,500
Total								Rp417,120,600

### Lampiran 30. Total Biaya Keseluruhan

no	nama petani	luas lahan (Rante)	status lahan	biaya tidak tetap (Rp)	biaya tetap (Rp)	total biaya (Rp)	produksi (kg/rante)	panen (hari)	harga jual (Rp)	total produksi (kg)	penerimaan (Rp)	laba (Rp)	r/c	b/c
1	arif rahman	19	sewa	90,523,200	20,397,500	110,920,700	40	60	4,000	45,600	182,400,000	71,479,300	1.64	0.64
2	zein	15	milik pribadi	68,352,000	1,322,500	69,674,500	35	60	4,000	31,500	126,000,000	56,325,500	1.81	0.81
3	muhammad yusuf	10	sewa	56,708,000	10,737,500	67,445,500	40	60	4,000	24,000	96,000,000	28,554,500	1.42	0.42
4	riki	3	milik pribadi	24,143,100	737,500	24,880,600	40	60	4,000	7,200	28,800,000	3,919,400	1.16	0.16
5	syafii	8	milik pribadi	41,779,600	737,500	42,517,100	38	60	4,000	18,240	72,960,000	30,442,900	1.72	0.72
6	arifin	5	milik pribadi	28,640,400	737,500	29,377,900	40	60	4,000	12,000	48,000,000	18,622,100	1.63	0.63
7	ibnu	5	milik pribadi	32,344,000	1,322,500	33,666,500	40	60	4,000	12,000	48,000,000	14,333,500	1.43	0.43
8	adi	4	milik pribadi	29,811,200	737,500	30,548,700	40	60	4,000	9,600	38,400,000	7,851,300	1.26	0.26
9	andre	9	sewa	52,375,200	9,737,500	62,112,700	38	60	4,000	20,520	82,080,000	19,967,300	1.32	0.32
10	maryono	10	sewa	62,928,000	10,737,500	73,665,500	41	60	4,000	24,600	98,400,000	24,734,500	1.34	0.34
11	dedi	5	milik pribadi	38,628,000	737,500	39,365,500	40	60	4,000	12,000	48,000,000	8,634,500	1.22	0.22
12	yanda	6	sewa	41,116,800	6,737,500	47,854,300	40	60	4,000	14,400	57,600,000	9,745,700	1.20	0.20
13	sofyan	4	milik pribadi	34,482,400	737,500	35,219,900	39	60	4,000	9,360	37,440,000	2,220,100	1.06	0.06
14	dedek	6	milik pribadi	38,373,600	765,000	39,138,600	40	60	4,000	14,400	57,600,000	18,461,400	1.47	0.47
15	wawi	8	milik pribadi	53,378,800	737,500	54,116,300	38	60	4,000	18,240	72,960,000	18,843,700	1.35	0.35
16	syamsul	7	milik pribadi	50,849,200	737,500	51,586,700	39	60	4,000	16,380	65,520,000	13,933,300	1.27	0.27
17	musa	10	sewa	59,516,000	10,737,500	70,253,500	38	60	4,000	22,800	91,200,000	20,946,500	1.30	0.30
18	kasiadi	5	milik pribadi	37,364,000	812,500	38,176,500	40	60	4,000	12,000	48,000,000	9,823,500	1.26	0.26
19	sisu	9	milik pribadi	56,840,400	737,500	57,577,900	40	60	4,000	21,600	86,400,000	28,822,100	1.50	0.50
20	mukhlis	5	milik pribadi	37,728,000	812,500	38,540,500	40	60	4,000	12,000	48,000,000	9,459,500	1.25	0.25
<b>Total</b>		<b>153</b>		<b>935,881,900</b>	<b>80,757,500</b>	<b>1,016,639,400</b>	<b>786</b>	<b>60</b>	<b>4,000</b>	<b>358,440</b>	<b>1,433,760,000</b>	<b>417,120,600</b>	<b>1.41</b>	<b>0.41</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>7.65</b>		<b>46,794,095</b>	<b>4,037,875</b>	<b>50,831,970</b>	<b>39.3</b>	<b>60</b>	<b>4,000</b>	<b>17,922</b>	<b>71,688,000</b>	<b>20,856,030</b>	<b>1.41</b>	<b>0.41</b>



### Lampiran 31. Dokumentasi



